

Penerbit: PERUSAHAAN WASPADA PUSAT PASAR 126 - MEDAN Ketua Umum: MOHAMAD SAID

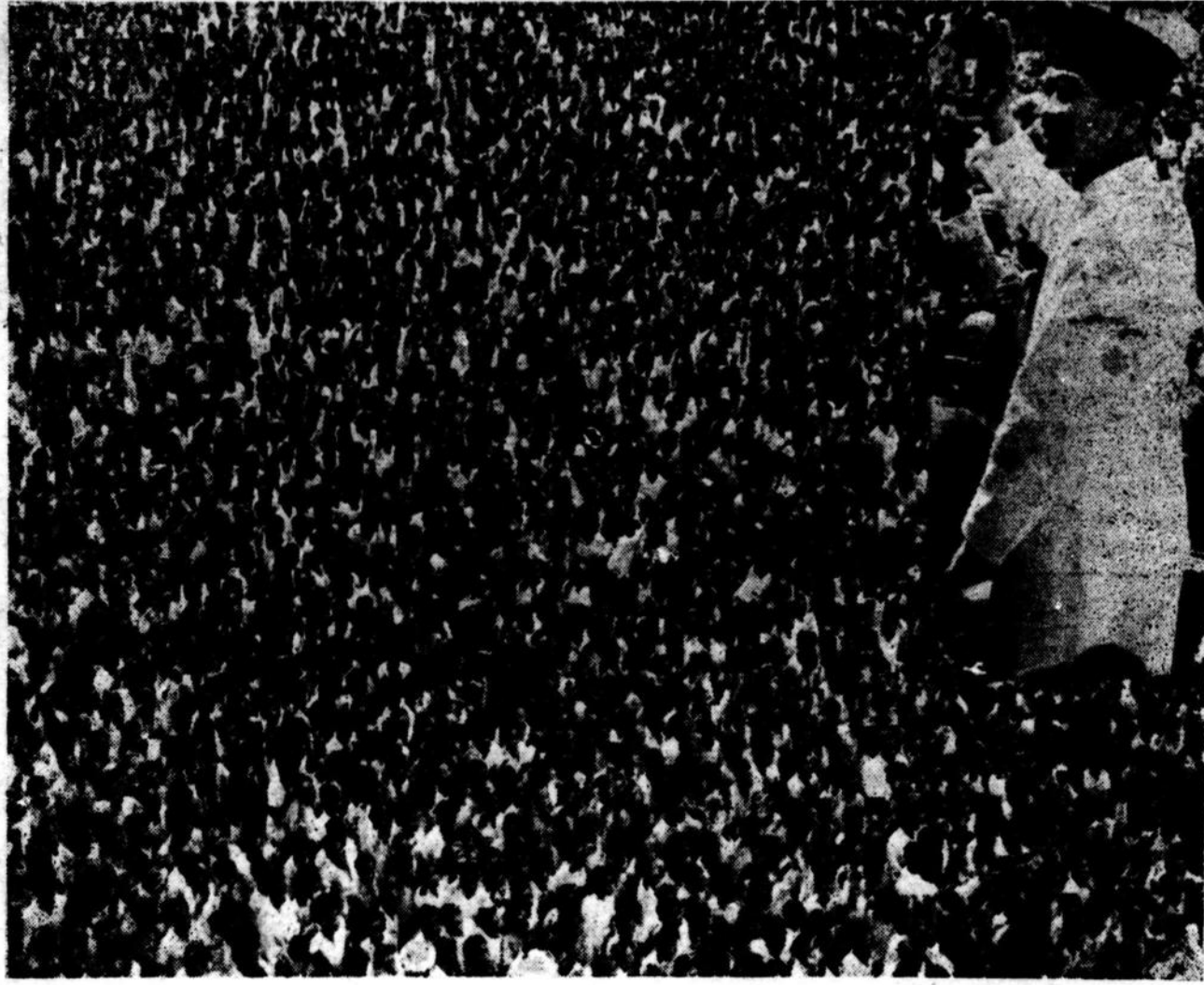
WASPADA

Suara Kesatuan Indonesia

Harga ekoran f. 0.50; Berlangganan f. 10.- sebulan (ambil sendiri). Iklan f. 1.50 sebaris. Sedikitnya f. 7.50 Kantor Red./Tatausaha: Pusat Pasar 126 Medan - Talipon 500

TIGA SJARAT UNTUK KESEMPURNAAN TJITA2 KITA

Wakil-wakil resmi RIS diluar negeri



Pemandangan dimuka istana Gambir yang merupakan lautan manusia dimana lk. 300.000 penduduk menjaksikan kedatangan Bung Karno di Djakarta. Bukan saja seperti anai2 bubus, tapi "lebih2" dari anai2 bubus menderunya manusia. (Photo: Ip phos).

KESAN2 KEDATANGAN PRESIDEN SUKARNO Sambutan rakyat yang luar biasa atas kedatangan Presiden Sukarno ke Djakarta sungguh banjak menundukkan kenajataan2 bahwa ketika ini semakin tegas kelihatannya bahwa sebegitu dja lah belumlah ada satu pemimpin yang dapat mengatasi popularitet Sukarno.

Tidak dapat dihitung lagi dgn tepat berapa ratus ribu sebenar nja rakyat yang membandir datangnja kedepan istana Gambir untuk turut mempersaksikan kedatangan kepala negara itu serta mendengarkan wedjangan2nja. Pagar polisi yang begitu rapi untuk menjaga keamanan ternyata tidak dapat dibendung, hingga se bagai anai2 bubus menobros dari segala pendjur. Tampak beta pa terharunya Sukarno melihat kan ketjintaan rakyat kepadanya, hingga kita yang dapat menuruti beliau dari dekat sedjak dari Ke majoran hingga keistana, melihat beliau setibanya diistana harus me ngeluarkan saputangan untuk me ngeringkan titik air matanya ketika akan mengindjak pertama se kali tangga istana.

Sekehing pendapat mengata kan pula, perdjangan proklama si berkisar tempat dari Pegangs an Timur ke Gambir. Apakah is tana Gambir ini akan betul2 mem bawa berkat dalam suasana per djoangan baru belumlah ketika ini waktunya untuk dapat menen tukannya. Kepada sedjarahlah di serahkan!

Dari sekian banjak pertimbangan dan pendapat yang dikemuka kan dan dikeluarkan pemimpin2 kita, baiklah - rakyat sekarang be sikaip kritis dan menimbang be sikaik-baiknja dengan - se sehat-sehat nja. TIGA FORMATEUR KABINET PASUNDAN Wali negara Pasundan telah mengangkat tiga formateur kabine t, mr. Kusna Puradiredja (Ke tua pengurus besar Pusat serikat sekerdja), Raden Temenggung Djursara (Ketua parlemen), dan Raden S. Suradiredja (bekas menteri urusan ekonomi dan pe mimpin fraksi Parki); ketua dari tiga sekawan ialah mr. Kusna. Kabinet baru antara lain akan berusaha supaya diadakan pemili han lagi dari anggota parlemen R IS yg mewakili Pasundan, dan sel endjutnja dja akan memperha tikan dengan sungguh2 terdja minnja keamanan dan ketertiban.

Djangan chawatir bahaya komunis di Indonesia!

Pem. Bld. selama ini terlalu per tjaja pada kaum saboteur

MUDAH2AN NED/INDON BISA SAMA2 KERDJAKAN KE WADJIBAN BERAT

— kata DREES. Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Pada pertemuan pergantian tahun di Concert Gebouw Amsterdam telah berbitjara Mr. Van der Goes van Naters — ketua fraksi Tweede Kamer dari Partij van de Arbeid — yang antara lain me ngatakan, bahwa adalah satu kesalahan besar dari pemerintah Be lands selama ini untuk mempertjaja keterangan2 dari orang2 sema tjam kolonel Somer. Sullit untuk dimengerti, bahwa kaum saboteur demikian telah dapat melakukan pekerdjaannya sebegitu lama, de mikian djuruwarta „Wsp“, Rinto Alwi mengawatkan dari Neder land.

Pada hari dikeluarkannya pisaw2 pandjang, seperti yang diramalkan oleh kolonel tersebut pada saat pe ngoperan kedaulatan di Djakarta, ternyata tidak terjadi. Negara In donesia baru telah lahir dengan tidak disertai kerubutan seperti jg terjadi dalam tahun2 berdjuang.

Selanjutnja tuan Van der Goes van Naters menjatakan, „alangk ah baiknja apabila perdjandjian yang kini telah ditandatangani, da pat tertjapai ditahun 1946 dulu.

Sekalipun begitu dari tempat ini saja hendak memberikan hormat dan menjatakan terima kasih ke pada orang yang ketika itu telah melakukan pekerdjaan merintis kearah tjita2 yang kini telah dapat diwujudkan. Orang itu ialah prof. Schermerhorn“ (tepuik tangan da ri hadirin).

Sesudah itu Mr. Sujono Hadino to, anggota delegasi Indonesia da lam KMB dan ketua devan partai PNI, dja telah disambut dengan tepukan yang riuh rendah, ketika tampil kemuka mimbar. Dengan pendek Mr. Sujono mengemuka kan harapannya kepada pemimp in2 Puda untuk melaksanakan pekerdjaan bersama antara rakyat

Tiap-tiap orang merdeka menganut sesuatu agama di Indonesia

PIDATO PRESIDEN SUKARNO MENGUTJAPKAN SELAMAT TAHUN BARU

Berkenaan dengan Tahun Baru 1950 Presiden Sukarno telah mengutjapkan pidato, yang ditudjukan ti dak hanya kepada bangsa In donesia, tetapi dja juga kepada luar negeri dan bangsa Be landa baik yang masih di In donesia ataupun yang dinege ri Belanda.

Dalam pidatonya kepada bangsa Indonesia, setelah mengutjapkan selamat yang terutama ditudjukan nja kepada bangsa Indonesia yang

Tentera jg kuat - makanan tjukup - kepertjajaan pada nasib

Perhatian besar pada perajaan Maulid diistana Gambir

Tadi Malam di-istana Rijswijk (Gambir) Djakarta telah dilang sungkan perajaan Maulid Nabi Besar Muhammad s.a.w. dgn menda pat perhatian besar sekall. Upatjara ini selalu dihadiri oleh Presiden Sukarno dan njonja, beberapa orang Menteri RIS dja turut menghadirinja, tamu2 luar negeri dari Saudi Arabia, Pakistan dan Irak.

Jang berbitjara ialah Menteri Agama RIS, Kijal Wachid Haajim, Hamka, pemimpin utusan Saudi Arabia dan Presiden. Jang menarik perhatian ialah pembatjara Al Qur'an yang dilakukan oleh njonja Presiden dengan fasih dan lantjarnya.

Sedang Sajid Abul Hamid Cha tib dari Saudi Arabia menjatakan kegembaraannya mendapat kesemp ataan berbitjara dalam madjelis jg berbahagia ini dan mengharap perajaan ini dja dja perajaan pemerintah RIS. Pandjang lebar dipaparkannya perdjangan, sifat dan sepak terdjang Nabi Besar Muhammad s.a.w. Akhirnja Sajid Abul Hamid berdo'a memohonkan kehadirat Tuhan akan pandjang umur Presiden Sukarno dan perlin dungan atas seluruh umat Islam di Indonesia dan dunia interna sional.

Setelahnja itu PjM Presiden se lama 20 menit menyerukan agar rakyat Indonesia berdjung, beker dja dan berichiat dengan penuh kepertjajaan dan kejakinan untuk mentjapai tjita2nja yang sempurn a diantaranja masuknja Irian ke dalam Indonesia Merdeka sebelum akhir tahun 1950.

Presiden mengambil tjontoh teladan dari perdjangan Nabi Besar Muhammad s.a.w. dan orang2 besar dunia, ialah tiga sjarat mutlak bagi kita untuk mentjapai tjita2 kita dengan sempurnanja, jaitu tentera yang kuat, makanan rakjat yang tjukup dan diatas se muanja itu kepertjajaan kepada nasib, kepada tjita2 dan kepada diri sendiri.

Setelah menguralkan dengan bersemangat arti dan kepentingan kepertjajaan, kejakinan dan persa tuan dalam perdjangan kebangsaan, Presiden mengatakan, bahwa djlka kita ingin dja bangsa besar, negara yang besar jg men bawa suster „boedschap“ jang ter lukis didalam Pantjasila kepada dunia, maka sjarat mutlaknja ialah berkober-kobarnya kepertja aan jang dinamis jang harus di sertai dengan ichtiar dan usaha.

Perantjis dengan formel telah njerahkan kekuasaan kepada bekas kaisar Bao Dai, kepala nega gara Vietnam baru, yang akan menjdjadi suatu satuan merdeka dalam bingkai Uni Perantjis.

Pada waktu dilangsungkan upatjara penjerahan di Saigon, Ko misaris Tinggi Perantjis Leon Pig non berdjabatan tangan dengan Bao Dai, sesudah persetujuan di tandatngani. Dengan penanda tanganan itu perdjandjian Peran tjis — Vietnam tertanggal 8 Ma ret 1949 mulai berlaku.

Sesudah upatjara itu selesai Bao Dai berpedato dari balkon gedung pemerintahan kota, dia tas gedung mana berkibar bende ra Vietnam.

Rakyat bersorak gembira dan menjanjikan lagu kebangsaannya.

Penjerahan kekuasaan Prantjis kepada Bao Dai

TERTIB HUKUM BARU UNTUK VIETNAM

Perantjis dengan formel telah njerahkan kekuasaan kepada bekas kaisar Bao Dai, kepala nega gara Vietnam baru, yang akan menjdjadi suatu satuan merdeka dalam bingkai Uni Perantjis.

Pada waktu dilangsungkan upatjara penjerahan di Saigon, Ko misaris Tinggi Perantjis Leon Pig non berdjabatan tangan dengan Bao Dai, sesudah persetujuan di tandatngani. Dengan penanda tanganan itu perdjandjian Peran tjis — Vietnam tertanggal 8 Ma ret 1949 mulai berlaku.

Sesudah upatjara itu selesai Bao Dai berpedato dari balkon gedung pemerintahan kota, dia tas gedung mana berkibar bende ra Vietnam.

Rakyat bersorak gembira dan menjanjikan lagu kebangsaannya.

Presiden mengambill tjontoh teladan dari perdjangan Nabi Besar Muhammad s.a.w. dan orang2 besar dunia, ialah tiga sjarat mutlak bagi kita untuk mentjapai tjita2 kita dengan sempurnanja, jaitu tentera yang kuat, makanan rakjat yang tjukup dan diatas se muanja itu kepertjajaan kepada nasib, kepada tjita2 dan kepada diri sendiri.

Mohon amnesti kepada Presiden

PPNI MEMPERHATIKAN PEN DJARA SUKAMULIA

Pada tanggal 29 Des. pagi Ke tua dari Partai Puteri Nasional In donesia Pusat telah berkundjung kerumah pendjara di Medan dan ia telah dapat mengetahui, bahwa disana masih banjak jang dipen djarkan.

Berhubung dengan itu Pusat Partai Puteri Nasional Indonesia di Medan telah mengirinkan ka wat kepada Presiden RIS di Dja karta, a.l. berbungji permohonan perhatian dan kelepasan amnesti dan abolisi tawanan politik jang sudah dihukum atawa belum dise luruh Indonesia, jang mana terma suk semasa mengundjungi pendja ra Medan masih ada 644 orang di antaranja 4 hukuman mati dan 2 seumur hidup.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa salinan kwat tab telah dikirimkan juga kepada Kolonel Siantar jang walinegara Sumatera Timur, Dr. Mansoor.

Kepala2 departemen dipegang Indonesia asli

Siasat Kem. Dlm RIS menjesuikan pemerintahan dengan taraf kini

Dalam suatu pertjakaan dengan "Anara" Menteri Dalam Negeri RIS, Anak Agung menerangkan, bahwa pada azasnja si asat dalam negara RIS adalah siasat menjesuikan pemerintahan dengan taraf perdjangan jang baru sekarang ini.

Berkenaan dengan tudjuran ini maka jang perlu ialah dapat di adakan suatu usaha dekat mendekati diantara badan2 pemerinta han jang ada sekarang diseluruh RIS.

Walaupun badan2 pemerinta han ini banjak tjoraknja, tapi da patlah hendaknja dijadikan sua tu persatuan, jaitu persatuan RIS.

Atas pertanjaan beliau kata kan, bahwa untuk memutar roda pemerintah dalam negeri RIS ini tentu sardja Kementerian Dalam Negeri RIS mengharapkan dan menerima bantuan dari segenap golongan pegawai jang berpenga laman, baik tadnja berpendirian co atau non cooperation untuk da pat mengisi keperluan tenaga2 pemerintahan atas dasar "the right man on the right place".

Untuk menjelaskan sifat dari pemerintah RIS sekarang ini, jai tu perbedaannya dengan pemerin tah federal sementara jang lam pau ialah keatas tidak berpuntjak dan kebawah tidak berarak itu.

Anak Agung menjatakan, bahwa kabinet RIS sekarang bukan ha nja bertanggung djawab kepada badan2 perwakilan RIS, tapi da lam praktiknya nanti ia akan me lakukan kerdjasanya dengan ba dan2 pemerintah itu.

Oleh karena itu senat dan DPR RIS perlu setjepat-tjepatnja diben tuk dan melakukan pekerdjaan nja. Terhadap kedudukan partai partai politik di RIS beliau kata kan, bahwa sebagai negara jang berdasarkan demokrasi memang "partijwezen" itu baik dan se ha rusnja ada asal sardja diatas da sar jang legal, tehat dan dja ngan ter-petjaj2.

Mengenai soal personalia Ke menteriannya dikatakan, adalah tudjuaannya akan menempatkan se bagai kepala2 segenap Bahagian2 (departemen) Kem. Dalam Ne geri orang Indonesia asli dengan memperhitungkan bantuan keach lian dari tenaga2 asing dimana perlu.

Siapa jang akan dja jadi sekreta ris djenderal maupun pegawai2 tinggi lainnja dalam susunan ba ru Kementeriannya, Anak Agung belum dapat mengatakannya se karang.



HATTA sangkal berdirinya RIS

akan diproklamirkan 17 Ag. tetap hari nasional Indon. Constellation terlambat berangkat gara2 mesin tulis Hatta

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Tanggal 17 Agustus tetap menjadi hari nasional kita, demikian Perdana Menteri Hatta menyatakan pada djuruwarta "Waspada" di Nederland. Riho Alwi dilapangan terbang Schiphol beberapa menit sebelum meninggalkan Nederland pada djam 20.10 (waktu Nederland) pada hari Sabtu.

MENTERI MAARSEVEEN ACHIR DJANUARI KE INDONESIA

"Aneta" dari Den Haag mendapat kabar, bahwa menteri urusan Uni dan daerah seberang lautan Belanda, mr. van Maarseveen, dalam bagian kedua dari bulan Djanuari akan ke Indonesia.

Mungkin sekretaris2 negara Moorman (angkatan laut) dan Foc kema Andree (angkatan perang) akan menjertai menteri Maarseveen.

Mengenai sifat dari kunjungan menteri Maarseveen dikatakan, bahwa ia bersifat "peninjauan umum".

MR. IDHAM WAKIL RESMI INDONESIA DI KARACHI

Mr. Idham, bekas wakil Indonesia di Pakistan, kini diangkat menjadi wakil resmi (zaakgelastigde) dari Indonesia selama belum diadakan penukaran duta2 antara Pakistan dan RIS.

Selanjutnya P.M. Hatta menyangkal desas desus yang mengatakan, bahwa berdirinya RIS akan diproklamirkan dengan rasmi. RIS kini sudah berdiri dan diakui oleh dunia. Dan dikita diingat sekarang sampai kepada tingkatan perjuangannya, dimana Nederland dan dunia terpaksa mengakui kemerdekaan kita ini adalah berkat proklamasi yang bersedjarah pada tanggal 17 Agustus 1945, demikian Hatta.

Hingga kini belum ditetapkan siapa yang akan menjadi Komisaris Tertinggi RIS di Nederland. Soal ini akan diserahkan pada kabinè dalam sidangjaya yang akan datang, setelah beliau tiba di Djakarta.

Isapan djempol (wishfulthinking) kantor berita "Aneta" yang mengatakan, bahwa Sultan Hamid yang akan ditunjuk sebagai Komisaris Tertinggi ini sebenarnya tidak benar, karena malam

Banjak golongan yg tidak menjukai susunan menteri RIS

MENTERI2 BERASAL DARI BFO SERING2 DISEBUT KAN ZIJNE EXCELENTIE

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta.

Kesan2 yang kita peroleh selama beberapa hari di Djakarta dari pendapat2 orang tentang susunan kabinet yang sekarang terdjaja banjak djuga yang tidak memuaskan beberapa golongan. Banjak orang djuga menganggap bahwa susunan itu dibentuk seakan2 hanya sekedar memberi kepuasan kepada beberapa golongan dan orang yg ingin mendapat kedudukan menteri2 yang dengan demikian rasa tidak puas bisa dihindarkan, dan sebagian besar compromisten. Beberapa orang wartawan luar negeri merasa heran djuga mengapa Sultan Hamid bisa diangkat menjadi

Tentang menteri penerangan Mononutu kalangan Republik di Djakarta sendiri merasa tidak puas, sebab bukan sadja karena beliau belum mendapat nama yang baik dalam lapangan penerangan tetapi djuga masih terlalu kaku untuk ber tindak sebagai orang yang harus memberikan information. Beliau sangat takut mengeluarkan penda patnja dalam menjatakan garis besar dari pada penerangan seka rang dan kalangan itu mengata kan tjaranja berfikir masih ter lalu djauh terbelakang, percies sebagaimana ia berfikir dinegara bagian dimana beliau selama ini berada.

Kalangan2 Rep. di Djakarta djuga menganggap bhw menteri2 yg berasal dari kalangan BFO semu anja terlalu kaku, dan sering2 di sebutkan zijne excellentie hingga menghilangkan rasa persaudaraan, yang selama ini kelihatan sudah mendalam berakar dikalangan orang2 dan pegawai2 tinggi, maupun menteri Republik. Inilah satu perbedaan yang segera hendaknya dapat disesuaikan oleh zijne excellentie BFO itu, demikian kata kalangan tersebut.

PULANG KENEGERI BLD DGN JEEP

Empat orang yang baru keluar dari tentera akan kembali kenegeri Belanda dengan menumpang se buah jeep yang menarik sebuah kereta. Untuk maksud ini telah diadakan persiapan2. Salah seorang diantara mereka, adalah seorang wartawan, yang lainjaya seorang pemotret, seorang supir dan seorang djurubahasa.

Di-negeri2 yang akan dilalui mereka akan diadakan pidato2 dan pertunjukan pilet tentang Indonesia. Dengan menumpang sebuah kapal mereka berangkat dari Djakarta ke Abbadan diteluk Persia dan dari sana mereka akan melandjutkan perjalanannya dengan jeep itu. Mereka akan melalui Basra, Bagdad, Damascus, Israil, Mesir, Sepanyol, Perantjis, Belgia dan terus kenegeri Belanda.

SIAPA KOMANDO ALRI SURABAJA?

Masih belum diketahui siapa yang akan menjadi komandan ALRI di Surabaya. Pada saat sekarang ini kolonel ALRI Sumardjo adalah opsir angkatan laut yg tertua di Surabaya. Ia adalah peniun opsir dari djawatan federal untuk perkपालan.

Pada saat ini sedjumlah opsir2 ALRI sedang dididik menjadi opsir penguhubung.

Korvet "Hang Tuah" yang di serahkan oleh Marine Keradjaan dipergunakan sebagai kapal pendidikan. Korvet "Patih Unus" dipergunakan untuk dinas2 patroli.

Soal tawanan masih diselidiki dengan teliti

KEIZINAN MEMERIKSA TAWANAN KE IRIAN AKAN TERUS DIDESAK KEPADA BELANDA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta.

Berhubung dengan adanya mereka yang dengan background politik masih mendesak dalam tahanan Belanda, karena telah di hukum dengan tuduhan tentunya merampok dan melakukan pembunuhan umpamanya di Sumatera Timur ini maka satu sumber yang mengetahui dan dekat benar dengan delegasi Republik me njatakan kepada kita, bahwa hingga kini masih dladakan penje lidikan yang sanga2 teliti. Keterangan2 yang jelas dari pihak Belanda tidak bisa diperoleh.

Sumber itu mengatakan selanjutnya bahwa sebaik kedaulatan diserahkan maka soal tawanan oleh delegasi Republik akan diserahkan kepada kementerian kehakiman dan djaksa agung RIS. Tentang pembebasan mereka sungguhpun adalah diserahkan pada belid negara2 bagian itu seperti pemerintah NIT, NST dan lain2 nja, akan tetapi pada akhirnya akan diserahkan kepada menteri kehakiman dan djaksa agung untuk memberikan amnesti djika terang mereka benar melakukan kesalahan yang mempunyai lajar belakang politik.

Betapakah halnja dengan tawanan2 yang ada di Irian, sumber ini mengatakan bahwa hingga seka

TETAMU DARI PLANEET LAIN?

Piring-terbang yg melanting ke bumi.

Salah sebuah dari piring-terbang dengan para penompangnja telah ada ditangan pembesar2 A.S., kata Fletcher Pratt didalam satu pertemuan yang diatur oleh perbit satu madjallah penegetahuan. Fletcher adalah seorang wartawan, bekas djuruwarta perang.

Para tetamu dari luar-negeri dari dunia lain itu mati ketika "piringnja" djatuh didalam uap-bumi Aarde (dunia) ini. Tekanan uap-bumi (atmosfer) itu membikin mereka mati. Matinja kini sedang dibedah dan dipeladjadi, kata Pratt.

Sumber2 yang dapat dipertjaja Pratt mengatakan kepada kita bahwa para penompang dari planet lain itu adalah "machluk yang aneh". Tinggi mereka kurang dari satu meter.

itu djuga Hamid turut kembali ke Indonesia bersama dengan anggota2 delegasi Indonesia yang lainjaya.

Pada djuruwarta kita Sultan Hamid menjatakan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan dengan suara yang djauh lebih merendahkan diri dari biasanya apabila di-interpui oleh pers, bahwa saja hanya seorang warganegara RIS biasa dan bukan pembesar. Tempat saja ditamah air Indonesia dan tidak di Nederland.

Meskipun waktu itu malam menjelang pergantian tahun, tetapi perhatian di Schiphol luar biasa, diantaranya nampak Menteri2 Drees, Maarseveen, Stikker dan bekas WAM Lovink, Prof Schermerhorn dan lain2nja turut mengantarkan kelapangan terbang.

Wakil Republik di London, Dr. Subandrio istimewa terbang ke Amsterdam untuk menjampaikan utjapan selamat djalan, demikian pula pada malam itu tiba di Schiphol Sutan Sjahzam (saudara Sjahri) dari Brussel.

Di media makan Bung Hatta direstoran Schiphol direksi KLM menempatkan sang Dwiwarna.

Perlu ditjatat bahwa ketika pesawat Constellation yang ditompangi Hatta dan rombonganjaya sudah menderu dan siap untuk berangkat terpaksa dihentikan lagi, karena tiba2 diketahui bahwa mesin tulis Hatta ketinggalan direstoran Schiphol, sehingga berangkatnja pesawat terbang itu menjadi terlambat beberapa menit dari pada djam yang ditentukan.

Orang berbisik karena gara2 bung Hatta djam berangkat pesawat terbang itu bisa berubah. Berhubung dengan hal ini djuruwarta kita menjawab: "Bukan, bukan karena bung Hatta, tapi karena 70 djuta bangsa Indonesia yang kini berdiri dibelakang beliau."

Djakarta aman sadja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta

Dua hari telah berdjalan, demikian tulis djuruwarta kita dari Djakarta, tgl 29-12 dan selama dua hari itu jaitu tanggal 28-12 dan 29-12 dimana pemerintahan se luruhnja telah djatuh ketangan RIS, maka orang dapat memperhatikan bahwa tiap orang tidak perlu sangsi2 keamanannja dan ketentramannja tidak terdjamin. Tidak satu djuga tjederapun terdjadi yg merupakan pelanggaran keamanan dan ketertiban.

Kalau sebelum penjerahan kekuasaan masih djuga terdjadi satu dua pembegalan (perampokan) maka selama TNI telah memasuki Djakarta sedjumlah 6000 orang pembegalan itu telah berkurang dan ia semakin tidak ada setelah tanggal 27-12 yang lalu dilaksanakan penjerahan kekuasaan antara WAM Lovink dan Sri Sultan dan pemerintahan sepenuhnya berada dalam tangan pemerintahan bangsa kita sendiri, hal mana menunjukkan bahwa disamping kekuatan TNI yang mengambil peranan besar dalam mempertahankan keamanan dan ketertiban ialah kein sjaftan rakjat akan kewajibannja mempertahankan keamanan itu, guna menunjukkan bahwa negara mereka ini bukanlah negara chaos sebagaimana banjak disangkal orang semula apabila djatuh ditangan bangsa Indonesia, akan tetapi sebaliknya adalah sa tu negara hukum sebenarnya, dimana orang asing boleh "melengang" dengan tiada perlu sangsi satu apa djuga.

Tanggal 29-12 setelah empat hari ditutup, kantor dan pedjabat2 dibuka kembali, dan segala pegawai-nya Indonesia, Tionghoa, Belanda bekerdjaya sebagai biasa, seakan2 tidak ada yang bersedjarah telah berlaku, dan tampaknja harmonie dalam pekerdjaanpun baik sekali.

Ditanggal 27-12 dan 28-12 tentera Belanda tidak boleh keluar dari tangsinja. Dan tanggal 29-12 mereka dibolehkan berdjalan-djalan. Satu bukti yang djelas bagi luar negeri, bahwa keamanan dan ketertiban terdjamin apabila negeri ini kembali kepada bangsanja, dimana kini suatu negara hukum telah berdiri kepunjaan bangsa itu djuga.

KLIEK

Prof. Robert Hutchins dari Chicago Universiteit telah membuat suatu daftar dari 10 orang besar yang kenamaan zaman sekarang. Nomor satu dari sepuluh itu dipilihnja Gandhi.

Satu pilihan yang tepat, dan dari pilihan itu ternyata bahwa prof. tersebut mempunyai pandangan luas, adil dan tidak tjuma mengenai orang2 yang dekatnja melulu.

Kata si Djoblos, kalau begitu sang prof. belum ketularan penja kit Sumatera Timur yang kalau memilih apa2 lebih banjak mengenai atokanda, wakanda, anakanda, iparanda, etc. etc. Si Kisut



ISTANA GAMBIR

Tadi malam istana Presiden di Gambir (Djakarta) telah padat oleh kaum muslimin dan muslimat. Ketika itu diadakan peringatan Maulid Nabi. Buat pertama kali men-dengung2lah ajat2 kur'an dan hadis dari gedong itu.

Satu perubahan yang hebat, se bab sedjak ratusan tahun pasti tidak seorang Belanda yang mengimpikan bahwa ditempat itu djuga dipentingkan memperingati hari lahir Nabi.

Si Djoblos bilang, satu perubahan yang menggembirakan, tapi — dasar si Djoblos — katanja pula, kalau itu istana pandai tjapak mungkin ia sendiripun menjatakan kegembiraannja, dan berkata: Ini baru sjur! Wuppp, eh tjop, Marhaba!

NGAMUK?

Koran Tionghoa "Keng Po" di Djakarta ketika pemindahan kekuasaan baru2 ini membuat sedikit kesan2nja mengenai perasa-an orang Belanda disaat menu runkan bendera tiga warna, katanja:

"Kita dapat membayangkan dan ikut merasa perasaan2 hebat yang pada waktu itu mengemuka di dalam hatinja."

Si Djoblos mendengar begitu sampai tertjengang: Kok sampai di bajangkan kedalam hati. Kenapa tidak ke djantung hati sadja?

Sekitar peredaran mata uang

PENGUMUMAN MENTERI KEUANGAN RIS

Menteri keuangan RIS, Mr. Sjafruddin Prawiranegara pada tgl 1 Djanuari 1950 telah mengeluarkan sebuah pengumuman yang berbunyi sebagai berikut:

Menimbang, bahwa untuk melanjutkan pemerintahan dan perhubungan dan perdagangan antara daerah Rep. Indonesia dan daerah RIS lainjaya, perlu segera dilakukan tindakan2 kearah berdjalanjaya suatu mata uang untuk seluruh daerah RIS.

Setelah mendengar, menteri keuangan RIS telah memutuskan dan menetapkan pengumuman sbb:

1. sedjak penjerahan kedaulatan pada tgl 27 Des. 1949, segala uang yang telah dikeluarkan oleh atau atas nama pemerintah R.I. (URI, URIPS, URITA, URIBA dsb) untuk sementara tetap berlaku sebagai alat pembayaran yang sah di daerah2 negara Republik Indonesia.
2. di-daerah2 diluar daerah NRI, dimana uang URI dsbnja itu beredar, yang itu sementara boleh terus beredar, tetapi kantor2 dan djawatan2 pemerintah, baik dari RIS maupun dari pemerintah daerah yang hingga kini tidak menerima uang itu, tetap tidak menerimanya sebagai alat pembayaran.
3. uang federal sedjak pengumuman ini berlaku sebagai alat pembayaran.

bayaran yang sah diseluruh daerah RIS.

4. kantor2 dan djawatan2 pemerintah, baik dari RIS maupun dari Republik Indonesia di-daerah2 tsb pada angka 1, sementara menerima uang URI dsbnja disamping uang federal, djika perlu atas dasar penukaran (koers) yang ditetapkan mungkin akan diumumkan oleh pemerintah RIS.

5. setjepat mungkin akan diberi kesempatan se-luasnja untuk menukar uang URI dsbnja dengan uang federal menurut dasar penukaran tsb.

PERHUBUNGAN TILPON AUSTRALIA DAN INDONESIA

Djuruwarta "Aneta" di Melbourne mengabarkan, bahwa segera apabila PTT Indonesia menghendakinja, Australia untuk membuka kembali perhubungan radio-tilpon antara Bandung dan Australia.

Dalam suatu keterangan resmi dikatakan, bahwa pemerintah Australia dalam tahun 1945 dan 1946 telah mengadakan kepada pemerintah Hindia Belanda alm. untuk membuka kembali perhubungan sebagaimana sebelum peperangan, tetapi Belanda sama sekali tidak mengindahkannya, demikian keterangan tersebut.

KOMISI MEMPELADJARI DJ. TIMUR MASUK NRI

Oleh pemerintah negara Djawa Timur telah dibentuk sebuah komisi, yang berkewajiban membitarkan dengan pemerintah RIS masalah2 desakan untuk menggabungkan negara Djawa Timur dengan Republik Indonesia, untuk hal mana komisi tsb akan berangkat hari ini ke Djakarta.

Komisi tsb terdiri dari RT. Su darmo, wakil wali negara Indrakusuma, wali kota Surabaya dan Mr. Iskaq, ketua tjabang PNI Surabaya.

Masa depan Indon. masjgul?

Lebih baik Mao Tse Tung tjepat diakui

— kata Mohd. Yamin

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta

Dalam satu pertjakaan khusus dengan Mr. Mohd. Yamin kita tanjakan apakah beliau ada melihat kesukaran dimasa depan yang bakal dihadapi RIS, maka dengan tegas mengatakan bahwa bukanlah kesukaran akan tetapi kemasjgulan.

Beliau menerangkan, bahwa masa yang akan datang adalah masa untuk bekerdja keras benar dan tidak satu detikpun boleh di liwatkan, apabila pemerintah hendak berhasil mendjalankan program yang telah dsiarkanja. Kita beliau lagi masa depan adalah masa aanpakken. Walaupun dilapangan internasional ataupun di

lapangan dalam negeri. Ketika kita tanjakan yang mengenai luar negeri, beliau tunjukkan pertentangan yang terdapat sekarang dilapangan internasional antara blok barat dan timur. Dan beliau hanya menjukai satu Unie Asia Tenggara, sebagaimana yang diperdjoangkannya untuk membentuk satu blok Gadjah Mada.

Dalam hal ini kata beliau pada Indonesia harus memperlihatkan satu politik luar negeri yang tegas. Berkenaan dengan ini atas pertanyaan kita apakah beliau tidak ada melihat kesukaran2 bagi Indonesia untuk memperoleh kedudukan sebagai anggota UNO, beliau menjatakan pula bahwa politik tegas itulah yang perlu, mak sud beliau ialah supaya kita djangan menunggu orang mengakui kita tapi kita sendiri harus terlebih dahulu mengakui orang lain. Dalam hal ini beliau lebih menjukai supra Indonesia sekarang djuga mengakui atas Mao Tse Tung.

Atas pertanyaan kita apakah si kap Indonesia dibelakang hari atau lebih tegasnya dapatkah kita mempertahankan politik netral sebagaimana didjalankan selama ini, beliau mengatakan bahwa kita tidak menolak misalja modal barat, akan tetapi djanganlah oleh sebab itu mereka hendak menundukkan kita dibawah kapita lisme imperialisme mereka.

Berkenaan dengan kemasjgulan dalam negeri, beliau menjatakan bahwa apabila pemerintah tidak mendjalankan dengan segi atnja program pemerintah yang telah diumumkanja itu, maka tentu akan timbul reaksi dari rakyat setjara parlementer dan diluar itu, tapi beliau tambahkan pula, bantuan rakjat tentu sangat diharapkan untuk menghasilkan nja.

Mengenai masaalah Irian djuga beliau pertjaja dan yakin, bahwa kalau pemerintah bisa mendjalankan rentjana yang dikemukakanja, pasti Irian djuga tempo satu tahun ini akan djuga berada dalam tangan bangsa Indonesia. Tentang gerakan kesatuan beliau pertjaja sebagaimana pernah diterangkanja baru2 ini, bahwa masa akhir 1950 akan berdirilah negara kesatuan itu. Akhirnya beliau katakan perdjoangan kita akan lebih hebat lagi dimasa depan, walaupun yang mengenai dunia internasional atau dalam negeri sendiri.

PEMBENTUKAN ORGANISASI2 BURUH DI SUM. TIMUR

Tgl. 27-12-49 telah berdirilah PUS BINDO (Pusat Sarikat2 Buruh Indonesia) tjabang Belawan. Ketua I A. Hakim Siagian; Setia Usaha Umum A.H. Sjahbudin.

Di Kaban Djahe pada tgl. 10-12-1949 telah berdirilah "Persatuan Pegawai Polisi" yang diketuai oleh Tn. Moerdani, dan Setia Usahanja R. Soepardi.

Tgl. 25-12-1949 telah diresmikan bunan pberdirinja "Serikat Buruh Kereta Api Deli" (S.B.K.A.D) di Medan.

Ketua I M. Sjarif Lbs, Setia Usaha I Mohd. Salmin. Serikat Buruh Perkebunan pada tgl. 25-12-1949 telah meresmikan berdirinja tjabang S.B.P. di Kebun Mabar. Ketua I Abd. Manan, S.U. I Abd. Munirjah.

Di Pulu-Radja djuga sudah dibangun tjabang S.B.P. pada tgl. 28-12-1949. Ketua I Hasman, S.U. I R. Harun.

Tgl. 18-12-1949 telah dibentuk di Medan Persatuan Pegawai Djabatan2 Kota Medan. Ketua Abd. Rahman S.U. I Mohd. Dahlan Nasution.

Serikat Buruh Pegawai2 Jacobson van den Berg & Co., Medan, telah dibentuk dengan diketuai oleh Tk. Abd. Azis, S.U. I OK II-jas.

— Surabaja: Orang Belanda jg pertama di Surabaja menerima kewargaan negara Indonesia, ada lah Mr. W. Augustin, ketua IEV tjabang kota itu yang mengadjukan permintaannya kepada hakim negeri.



YAMIN

BAJI JG GANDJIL

Pada tgl. 29 Des. jbl. seorang ibu di Bukit Maradja telah melahirkan seorang bayi yang amat gandjil djuga kelihatannya.

Si baji mempunyai 2 buah pusat, 25 anak djari, yakni 15 buah ditangannya dan 12 buah dikakinya. Sedang pada kemaluannya hanya terdapat pundi2nja (sarung telur-maaf) dan "batangnja" tidak ada kelihatan.

Si baji telah diangkat ke rumah sakit Siantar dan hingga kini masih didalam keadaan sehat walafiat, demikian kami beroleh kabar.

BERITA GERAKAN2 SOSIAL

Pada tgl. 25-12-1949 dengan resmi telah berdirilah Barisan Tani Indonesia (Geraktani) kabu paten Deli Serdang. Ketua Umum Abdurrahman; S.U. I Naparas. Kantor Moskeestraat 21, Medan. Pada tgl. 23-12-1949 telah ditgalkan satu perkumpulan Al Islam yang berhaluan memadjukan agama Islam berpedoman kepada Qur'an dan Hadis. Menerima anggota dari segala lapisan Muslimin Muslimata. Ketua I A. Hamid Hadist, Penulis I Usman Kasiry buhat bagian laki2; dan Mariam Hamzah serta Sjarifah Mahnun ketua I dan Penulis I buhat bagian wanita.

Djamiatul Washlijah dalam konperensi kilat di Udjung Padang Tindjowan telah mengambil keputusan membentuk Pengurus2 dari tjabang2 Udjung Padang; Ketua I M. Rafii, S.U. I M. Lazim Sr; bagian Puteri Ketua I Zahra Lazim Sr, S.U. I Rukijah.

Ranting Tg. Marihat Ketua I H.M. Jusuf, S.U. I M. Nasir, Sekolah Al Djam. Washlijah di Udjung Padang akan dibuka sebelum 1 Feb. 1950. Diperkebunan Tindjowan akan diadakan setjepat mungkin ranting Al Djam, Washlijah.

"Masjumi" Sum. Timur telah menetapkan dan meresmikan berdirinja tjabang2 dan ranting2 "Masjumi" di distrik Serbanjaman (Sunggal), di Pulu Brajan/Tg. Mulia, di Titipapan/Tanahnamratas, di Sei. Rampah, di Sei. Krio-dan di Pem. Siantar.

MENZIARAHI MAKAM2 PAHLA WAN TANAH-AIR

Pada tgl. 29 Des. serombongan pemuda pemudi Tg. Morawa menziarahi makam2 pahlawan tanah air yang ada di Tg. Morawa, Lb. Pakam, Simpang III Perbaungan, Tg. Tinggi, Dk. Merangir, P. Siantar, Dk. Masihul, Afd. 3 S. Kerap., Galang, Tanah Merah.

Di-tiap2 makam ditaburkan bunga rampai serta membatja do'a, kemudian mematjkan bendera Dwiwarna.

Sekembalinja di Tg. Morawa rombongan itu membori sumbang kepada Anak Miskin Jatim Piatu.

SEKOLAH DAGANG

TINGKAT KE II.

Akan dibuka dalam bulan Februari 1950 sebuah SEKOLAH DAGANG tingkat ke-II.

- Tempat : MEDAN; Paleisweg no. 41.
- Bahasa-pengantar : Bahasa Indonesia dan Bahasa Belanda.

SJARAT2 MASUK :

- Naik kekelas 3 S.M./M.S.
- Umur tidak lebih dari 19 tahun.
- Mentjatakan nama, seraja melampirkan keterangan2 a dan b dengan tulisan sebelum tanggal 15 Januari 1950.

Dialamatkan ke-Pemimpin Sekolah;

PALEISWEG No. 41, MEDAN.

Kepala Djabatan Pengajaran N.S.T.,

Toko Mode BASRIDA

KESAWAN 8 MEDAN

Alamat jg terkenal dahulu untuk : Pekerdjaan merenda dan sulam-menjulam keperluan :

- Selendang
- Kebaja
- Alas medja
- Saputangan
- Pakaian anak2
- Sarung bantal d.l.l.

Didjamin rapi, berpadu warna dan memenuhi kehendak zaman. Pesanlah daftar harga persediaan kami.

Menunggu dengan hormat.
Direktur "BASRIDA"
Hasan Djaafar

1950

I. KALENDER India Merdeka utk Indonesia Merdeka. Pakai gambar j.m. Pandit Nehru dan Pres. Sukarno. Hari besar Republik lengkap.

II. KALENDER untuk kaum federal tidak pakai gambar.

Harga serupa a f 1.— Ongkos kirim f 0.30.—

Beli banjak dapat potongan.

Toko BOETH SINGH

Medan Bookstore

OUDEMARKT No. 37 — Tel. 591

MEDAN

BANTULAH

FONDS

Gedung Nasional



DJUGA SEDIA MENDJUAL KERTAS2 TINTA TJITAK BERMATJAM-MATJAM WARNA

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan, Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khou! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f. 2.— Orang miskin separo bajaran atau vrlj. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Majoer KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujjian

Isteri saja tiap2 datang bulan (kotoran) merasa sakit dan darah putih, badan lemah makan tidak mau, kaki tangan dingin, Perut selalu sakit, badan kena angin semua kulit badan seperti digigit kutu busuk sangat gatal. Setelah makan obat dari tuan GOH TIE KHAU dalam 2 minggu penjakitnja sudah sembuh. Terima kasih dari saja: Anwar Kantor Belasting No. 6 Medan.

Nomor Kelahiran „R.I.S.“

MENGANDUNG WEDJANGAN ATAU NASIHAT PARA PEMIMPIN-PEMIMPIN KITA.

PENUH DENGAN GAMBAR2 JANG BERSEDIJARA. TIDAK PERLU PUJDIAN LANDJUT. DITJETAJ TJUMA SEDIKIT.

Ukuran Buku 28 x 19 c.m. Tebal ± 100 halaman.

PENERBIT :

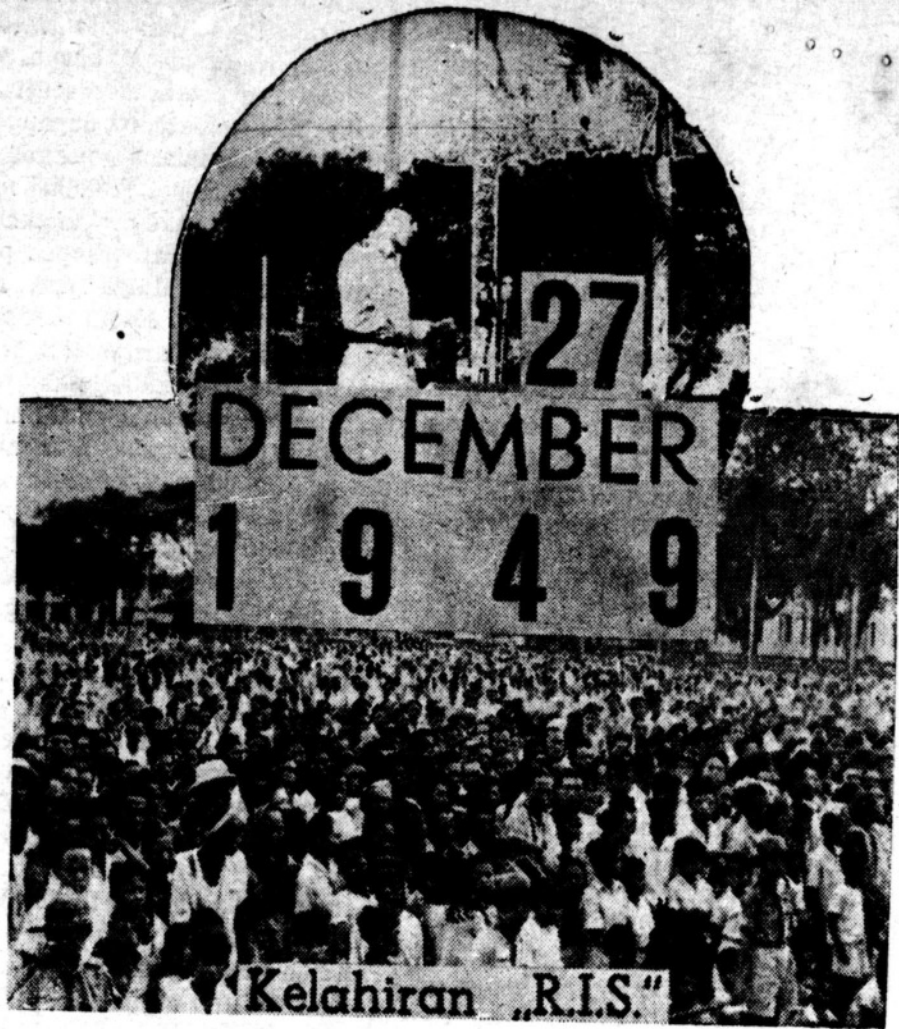
„WASPADA“

PUSAT PASAR P. 126 — TAL. 590 — MEDAN
URUSAN PESANAN ATAU PUN IKLAN : PUSAT PASAR
126 atau NURHASAN LBS b/a PERTJETAJAN
„SJARIKAT TAPANULI“, MOSKEESTRAAT 61 — Tal. 757.

KALENDER KAPROCO 1950 Tjetakan jg. kelil

DITERBITKAN SESUDA H PERASMIAN „R.I.S.“

MEMBAWA LAGI PEROBAHAN2 BARU (MENGIKUTI ZAMAN!)



DIBIKIN 2 MATJAM MODELNJA :

1. Almanak Nasional Praktis 1950, Lembarannya setiap DUA minggu. Berwarna-warni dengan leteran gambar "tampuk Pim pinan Negara" serta lambaian Sangsaka Dwiwarna diangkasa Indonesia-Djaja.

Harga sebuah tjuma F 3.50.— (tidak mahal dibanding rupanja!)

2. Almanak Bulanan 1950, dengan Papan Carton bergambar jang menarik.

Harga sebuah F 1.75.—

Biarpun tuan sudah punya Almanak, tetapi tuan boleh terus me mesannya, sebab ini almanak ada bagus "lain dari jang lain" dan kami terus tjetak berulang-ulang, untuk memenuhi peminat2 jang; menghebat terhadap penerbitan kami jang luar biasa ditahun jang bersejarah ini.

Untuk didjual lagi diberikan Korting 20% + ongkos vrlj. Segala pesanan diminta kirimkan wang terlebih dahulu.

USAHA PERINDUSTRIAN "KAPROCO"

(Kaproco Industrial Co.,)

Hakkastraat 77 — Medan — Sumatera.

Kursus mulai 1 Januari 1950

Menerima murid2 baru buat kursus : TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU (dubbel/enkel) STENO — KORESPONDENSI DAGANG.



Kursus : pagi, petang dan malam.
Kursus : 3 bulan dan 6 bulan.
Kursus tjepat (SPOEDCURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.
Pemimpin : A. Latif Nasution.

Kursus DAGANG TAPDA Didirikan tahun 1938

DJ. SEI. KERAH 120., TEL. 354 MEDAN

KUNDJUNGILAH BERAMAI-RAMAI

KE TOKO

„SHANGHAI WAN FUNG“

CANTONSTRAAT No. 59 — MEDAN

Untuk keperluan Tuan2 Njonja2 dan Anak2 telah disediakan KAIN-KAIN dari be-rupa2 Warna dan Tjorak jang sangat indah, seperti : WOOL, SUTERA HALUS dan SEDANG, KAIN DJENDELA dan PINTU, TJITA-TJITA HALUS dan KAIN2 untuk ANAK-ANAK dan lain2 sebagainja.

Kedatangan Tuan2 Njonja2 sekalian diterima dengan segala senang hati.

Sekali Tuan2 dan Njonja2 berbelandja di TOKO kita TETAP selamanya MEMUASKAN.

UNTUK SAUDAGAR2 PENDJUALAN HARGA ISTIMEWA.

KEMBALI KE MEDAN

Dengan ini kami maklumkan kepada segenap langganan kami didalam dan diluar kota, segenap Agenten jang tersebar seluruh kepulauan Nusantara, pendeknja segenap pentjinta "TJERDAS" di Sumatera, di Djawa, di Kalimantan, di Sulawesi, di Maluku, bertepatan dengan Tahun Pertama RIS penjerahan kedaulatan atas bangsa Indonesia, Firma "TJERDAS" kembali ke MEDAN dengan segala alat kelengkapannya dari seluruh staf Redaksinja, bertempat di :

Dj. DJAPARIS, 47 — MEDAN.

Dari mulai pengumuman ini segenap langganan kami diluar kota, sudah senang sekali berhubung dengan "TJERDAS" dari anteronja djenis2 buku jang ada dikota Medan.

"TJERDAS"

Dj. DJAPARIS, 47 — MEDAN.

Surat terbuka

Kepada Rakyat Indonesia dikota Medan dan S. Timur terutama!

Sungguh sedih untuk menjatakan disini, bahwa tanah yang sudah nampak dengan nyata bagi siapapun yg ingin memperhatikannya, me nudjukkan, kita rupanja di S. Timur belum dapat dan belum boleh berpengharapan baik dan belum boleh memandangkan masa depan itu dengan gegembiraan atau satu senjuman yang ketjil sekalipun, tapi buat sementara pandangan kita kemuka itu tetap masih disertai oleh berimbangan air mata.

Perkataan diatas ini tentu tidak terasa bagi orang yang tidak ada perasaan tanggung jawab terhadap nasib bangsa, yang tidak se dikitpun mengandung tjinta dan tak mengenal sekali-kali akan tjinta2 kebangsaan Indonesia yang telah diluluhlakan dengan darah dan tulang belulang sedjak ber-puluh2 tahun yang lalu, ditimbuli oleh majat2 putera dan puteri bangsa selama lebih 4 tahun belakangan ini, agar menjelmalah satu bangsa Indonesia, bernegara Indonesia dan berbudaya Indonesia sebagai lambang kemuliaan dan kemerdekaan, dihormati oleh seluruh dunia dan bangsa2 sopan yang ber peradaban dan berkebudajaan.

Bagi mereka yang telah mati perasaannya, telah buta matanya, telah pekak telingannya, karena dji wanja telah diliputi oleh hawa nafsu dan hatinja telah berkarat se tebal-tebalnja diselubungi oleh perninggalan2 kotor dari penjadjahan, perbudakan dan godaan lahir yang tjemerlang buat sekedjap mata, tipuan dan sunglapan dari sifat2 angkara murka yang hendak mengangkut segala kekajaan tanah air dan bumi kita keluar negeri, bagi mereka yang telah diperalat dan telah ketularan sifat2 ke dji itu, baik ia sadar atau tidak, maka segala perdjuaan bangsa selama ini dengan segala kesedihan dan pengorbanannya yang tak terhingga itu, tidak terasa dan tidaklah berkata apa2 kepada mereka, oleh sebab itu mereka tidak melihat, tidak mengetahui, karena butanya dan karena pintu hatinja tertutup mati oleh segala nafsu yang kotor2, sedikitpun tidak terasa bagi mereka apa arti perorbahan yang telah dialami oleh bangsa dan negeri kita sedjak tgl. 27 Desember yang baru lalu.

Apakah kita katakan begitu? Lagu lama dijanjikan kembali, taktik lama dipakai lagi, perbuatan2 yang dulu menjderumkan S. Timur ke dalam perbudakan dan kesengsaraan yg tak ada bandingnja di Sumatera itu, hendak dilanjutkan, ditiru kembali (Ingat aki

DJANGAN CHAWATIR BA HAJA KOMUNIS DI INDONESIA!

(Landjutan dari hal 1 ladjur 3) Perdana menteri Dr. Drees mem berikan puadjijannya terhadap anggota2 kabinet yang sekalinpun didalam politiknya berbeda dengan PvdA, tapi dalam soal Indonesia telah menentukan garis yang sama, ialah berusaha agar tertjapai persetudjuan politik dengan Indonesia atas dasar kemerdekaan.

Terutama dr. Drees menjebutkan nama2 menteri Maarseveen, Stikker dan Schokking sebagai te naga istimewa dalam melaksanakan pekerjaan bersama didalam hubungan Uni. Sebaliknya perdana menteri Drees marah terhadap orang2 — djuga didalam Staten Generaal yang menurunkan reputasi figuren seperti Schermerhorn Logeman dan Jonkman — dengan tuduhannya, bahwa figuren tersebut adalah kaum pengetjut dan pengechianat tanah air.

Sebagai penutup Drees berkata: „Sekalipun negeri kita ini tidak besar lagi menurut ukuran luasnja bumi, tapi dihari kemudian akan tetap sanggup mengerdjakan kewajiban besar. Mudah2an Nederland dan Indonesia dapat bersama-sama mengerdjakan kewajiban besar itu, jaitu satu disebelah Barat dan lainnya di Timur yang akan merupakan benteng pertahanan untuk kemerdekaan dan perdamaian”.

Perlu diketahui, bahwa dalam rapat besar yang dikundjungi oleh kira2 dua ribu kaum sosialis di Amsterdam telah dijanjikan la gu2 perdjuaan oleh koor „de stem des volks”, sedang orgel me mainkan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Wilhelmus. Dipangung nampak terbentang Sang Sa ka Merah Putih disamping Mera Putih Biru.

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia” — Medan
Isinja diluar tanggungan pentjetak

bat agresi pertama 21 Djuli 1947, buat seluruh lapisan masjarakat di S. Timur !)

Apakah buktinja? Tidak susah menjarinja. Tengok sadja bagaimana sekarang ke adaan organisasi2 dalam masjarakat di S. Timur dan kota Medan khususnya, organisasi buruh, organisasi tani, serikat2 sekerdja, serikat dan persatuan2 dagang besar katjil, organisasi pengusaha baik yang mengenai produksi maupun yang mengenai pengangkutan seperti motor, perahu, kapal, pelajaran umumnja, djuga yang mengenai perikanan. Kalau orang tahu keadaan sebenarnya dari organisasi2 tsb, dan kalau tahu pula bagaimana semestinja untuk menghadapi kemerdekaan dan kedaulatan yang sudah ada, seterusnya kalau dibandingkan dengan organisasi2 orang asing yang telah ada dan kuat2 mengenai segala lapangan yang tersebut diatas, sungguh pilu hati kita, kepiluan yang menimbulkan kebingungan, apakah bangsa Indonesia ini pandai dan sanggup melaksanakan kemerdekaan dan kedaulatan yang telah ada itu, sebagai alat dan pembuka kesempatan untuk merobah nasibnja yang telah beratus tahun di perbudok, diperbudak dan diperas oleh orang luar.

Kalau kita periksa lagi keadaan partai2 politik, organisasi pemuda d.l.l. maka kesedihan dan kepiluan hati itu tidak bertambah kurang, malahan dikalangan itu nampak dan muntjul kembali orang2 avonturier dan Streber (yang dalam bahasa kita lazim disebut buaja2 darat dan bapak badau), mereka itu sudah mulai lagi mempengaruhi dan memperalat organisasi2 rakjat dari berbagai matjam, guna memuaskan nafsunja, guna menedjar kedudukan buat dirinja, guna membersihkan mukanya dari nodas2 dan dosa2 yang telah diperbuatnja selama ini sebagai penghalang dan perusak perdjuaan rakjat, menjderumkan rakjat kedalam penderitaan dan kesengsaraan. Beberapa zaman telah li lih berganti, tapi orang2 avonturier dan Streber itu tetap sadja enak, mereka sekali-kali tidak ditimpa oleh penderitaan dan keme laratan dan hanya rakjat mubalah yang dari masa kemasa tak putusnja dirundung malang, berkorbati dan menderita sepanjang hari. Apakah maksud para avonturier dan Streber itu sekarang untuk merobah nasib rakjat, setelah kemerdekaan tertjapai, sa ngatlah disangsikan, sebab menu rut bukti2 yang telah ada mereka tidak memperdulikan keadaan disekitarnya dan hanya mementingkan keperluan, kedudukan dan nama buat diri sendiri, tidak perduli apa tindakannya itu melanggar organisasi, merusak organisasi atau mengabui mata rakjat dengan me ngemukakan sembojan2 palsu pladato2 yang berapi-api tapi kosong semata yang tjuma dia sendiri yg tahu arti, maksud dan tujuannya.

Terutama sangat sedih untuk mengetahui, apa sebenarnya yang menjadi isi dan hasil dari konperensi pemuda Sumatera Utara (katanja), yang tidak sedikit djua menundjukkan pengertian dan keinsafan akan beratnja pekerjaan dan tanggung djawab yg mesti dipikul, setelah kemerdekaan dan kedaulatan berada ditangan bangsa Indonesia. Seolah-olah konperensi pemuda itu hendak mengatak kepada masjarakat, bahwa semua pekerjaan berat itu biarlah dikerdjakan oleh orang lain diluar pemuda, sebab satu putusan yg mengenai pekerjaan yang ditudju kan kepada perbaikan masjarakat, baik dilapangan penghidupan maupun dilapangan ilmu pengetahuan, kepandaian, ketjakaan d.l.l. yang mengenai kedjawaan dan bathin manusia, tidaklah ada kita djumpai.

Padahal kita tahu semua, bahwa sedjak tanggal 27 Desember '49 dan seterusnya entah berapa lama nanti, mungkin sampai kepada dunia akan kiamat, bahwa sedjak tanggal itu, kita bangsa Indonesia lah yang bertanggung djawab atas bumi, lautan, udara dan manusia yang djadi isi Tanah Air Indonesia ini. Bila kurang makanan, kurang pakaian, kurang perumahan yang layak bagi manusia, tidak lagi seperti kandang lembu, bila berdjangkit penyakit dan obat2an tidak ada sehingga rakjat saban hari harus dikirim keliang kubur karena mati, bila masjarakat bertambah mundur, kemelaratan meradja lela, kebobohan tidak habis2nja menggelapi rakjat, kekajaan tanah air terus menerus diangkut nanti keluar negeri, karena kelalain, ketekedoran dan sikap main2 dari bangsa kita bila semuanya itu tidak beres, maka tidaklah seorang diantara kita yang dapat terlepas

Hubungan RIS dan pengakuan luar negeri

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Serikat mengumumkan pengumuman dari acting Menteri Luar Negeri RIS (Mr. Mohd. Roem) dengan perantaraan Mr. Subardjo (acting sek. djendral) sbb:

1. Pada hari Selasa, tanggal 27 Desember 1949, Pemerintah RIS dan Pemerintah Pakistan telah memutuskan mengadakan penukaran perutusan diplomatik dalam tingkat Ambassade dengan maksud memperteguh persahabatan dan perhubungan baik yang ada antara kedua bangsa.

2. Pada hari Selasa, tanggal 27 Desember 1949, Pemerintah RIS dan Pemerintah India telah memutuskan mengadakan penukaran perutusan diplomatik dalam tingkat Ambassade dengan maksud memperteguh persahabatan dan perhubungan baik yang ada antara kedua bangsa.

3. Dalam seputjuk surat tanggal 24 Desember 1949, Perdana Menteri Thai menjampai kan hormat dari Pemerintah Thai kepada Pemerintah RIS dan menjatakan kesediaan Pemerintah Thai tersebut mengakui Republik Indonesia Serikat, pengakuan mana akan disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Thai sendiri kepada Pemerintah RIS dan berlaku mulai tanggal 28 Desember 1949.

4. Wakil RIS di Australia telah memberitahukan, bahwa Menteri Luar Negeri Australia akan berdjunjung ke Indonesia pada tgl 3 sampai 7 Djanuari 1950 dengan maksud berunding dengan Pemerintah RIS dan menjampai kan pengakuan Pemerintah Australia kepada Republik Indonesia Serikat.

5. Pada tanggal 24 Desember 1949 telah disampaikan suatu pemberian dari Perdana Menteri Thai, P.J.M. Phibul Songgram, kepada Menteri RIS Drs. Moh. Hatta, berbentuk lambang Negeri Thai terbuat dari perak — nilo.

6. Berhubung dengan berdirinja Republik Indonesia Serikat, maka antara lain, Pemerintah RIS telah menerima utjapan selamat dari Gubernur Djendral Pakistan, P.M. Pakistan, Menteri Luar Negeri Pakistan, Pemerintah dan Perdana Menteri Burma.

7. Utjapan selamat bahagia, atas pemilihan Ir. Sukarno sebagai Presiden RIS telah beliau menerima antara lain dari: Presiden Republik Philipina, Pemerintah Israel dan Konsulat Djendral Australia.

8. Pemerintah Israel dan Menteri Muda Luar Negeri Philipina telah mengutjapkan selamat bahagia kepada Drs. Moh. Hatta berhubung dengan dipilihnja sebagai Perdana Menteri RIS.

9. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

10. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

11. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

12. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

13. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

14. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

15. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

16. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

17. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

18. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

19. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

20. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

21. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

22. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

23. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

24. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

25. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

26. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

27. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

28. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

29. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

30. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

31. Berhubung dengan undangan kepada Pemerintah Italia untuk hadir pada upatjara pengoperan Pemerintah di Djakarta, maka Menteri Luar Negeri Italia telah memberi tahukan, bahwa beliau tidak dapat mengirim wakil, karena sempit waktu, dan beliau menjampai kan utjapan selamat bahagia.

IKLAN

Teloh Lahir

di Dj. Sunglengas No. 10 Medan

Pada 27 Desember 1949 (jaki pada hari Kelahiran R.I.S.)



membawa buku batjatan anak2 RIS dikelas II Sekolah Rendah TUMBUH I dan II oleh: Madong Lubis.

Selamat Tahun Baru 1 Djanuari 1950

H.M. SIMA & Co Handel Mij.

C. Passer No. 97, Telef. 274—MEDAN

Baru buka:

Kantor „Pembangunan“

Sanggup mengurus technisch-administratie mendrikan gedung2, rumah2 dan gudang2, membikin djalan2 baru dan kanal2 dalam Onderneming2 dan lain2 sebagai-nja. Membikin gambar2, surat permohonan, mengadakan lelang borongan (aanbesteding) rooiwezen (dalam dan luar kota), administrasi keuangan hingga pekerjaan sampai siap. Perlu untuk Maatschappij Perkebunan dan Pertambangan yang tidak mempunyai technisch administratie sendiri. Mempunyai pengalaman dan surat2 keterangan dari Oud-Hoofd-ingenieurs Locale Waterstaat Cultuurgebied O. v. S.—

PEMIMPIN. **SULEIMAN DATUK**

beralamat Agen Pusat Balai Pustaka, Centrale Passer 88, Medan. Tel. No. 554.

UNTUK WARGA NEGARA R.I.S. !!!
Sudah terbit mulai 17 Agustus 1949 !!!
Mingguan Umum keluaran Jogjakarta :

„PANTJASILA“

Dasar : Kerakjatan.
Haluan : Nasional progressief.
Isi : Karangan2 constructief tentang :
a. Soal2 politiek.
b. Soal2 economie.
c. Soal2 perburuhan.
d. Soal2 kebudayaan.
e. dan lain2.

Penerbit : JAJASAN „PANTJA SILA“ Jogjakarta, dibawah pimpinan Sdr. SUWIRJO.
Kantor : Lodji Ketjil Weian 14, Jogjakarta
Kantor Pembantu : Gang Tengah 31 pav., Djakarta.
Harga langganan : f 4,50 sebulan buat luar Jogjakarta dan Djakarta.
Pembayaran lebih dulu.

SERUAN

Pemuda Indonesia Progressief

Harap saudara2 pemuda-pemudi Indo European, Indo India, Indo Tionghoa dan lain2 yang mearah itu, jaitu yang telah mengaku dirinja WARGA NEGARA INDONESIA, disalurkan :

- Masukilah perkumpulan Pemuda Indonesia Progressief ditempat2 dan daerah2 saudara2 berada.
- Dengan djalan itu saudara2 berarti mendekatkan diri dari KERENGKANGAN selama ini.
- Agar dapat Kita berusaha bersama-sama melaksanakan KETJERDASAN dan KEMAKMURAN Rakjat Indonesia Merdeka Abadi.

TERIMA KASIH ! MERDEKA !
Pimpinan Umum
PEMUDA INDONESIA PROGRESSIEF
Secret. Djalan Puri no. 80
Medan, telepon 1574

Urusan STEMPEL Tuan

SERAHKANLAH PADA PA BERIK STEMPEL

„HARNAS“

Special membuat STEMPEL KARET

Berhubunganlah dengan :
DJALAN SUTOMO No. 139
(TOKO HADJI ABDUL HALIM)
DJALAN THAMRIN 19
(PERTJITAKAN SJARIF SAAMA)
PEMATANG SIANTAR